

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN
KONSEP DIRI SISWA YANG ORANG TUANYA BERPENDIDIKAN
RENDAH KELAS VII DI SMP NEGERI 1 SIAK HULU
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Edo Pratama ¹⁾Raja Arlizon²⁾ Sardi Yusuf²⁾

¹⁾Mahasiswa Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Email : edopratemala_1@yahoo.com

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

ABSTRACT

The purpose of this study is to reveal the self-concept of students whose parents have little education class VII SMPN1 SIAK UPSTREAM Academic Year 2012/2013, before being held group counseling, to reveal the self-concept of students whose parents have little education class VII SMPN 1 SIAK HULU, self-concept is a person's response on the statement of "who I am" to realize one's about him is, as for the indicators of self-concept is an assessment of the physical condition, the selection of fashions, hairstyles, and make-up, maintenance and views on health, desire for possession of an object, an assessment of the results of school work, satisfaction with the intellectual status owned, the desire to develop talents and channeling interests and hobbies, level of contact with family members, the pattern of relationships in the school environment, the desire to worship and conduct religious activities, aware of the emotional state of this research is diri. Asumsi Each student has a variety of self-concept, self-concept students can be measured and identified indicators indikatornya. Dalam the study sample was 32,. data collection tool used was a questionnaire concept diri. Hasil obtained by comparing the value of t with t table at 5% confidence level (11.39 > 2.042). Seen that the t value of 11.39 is higher than the value of t table 2.042. Therefore we can conclude there is a significant relationship between self-concept group counseling with students whose parents have little education classes SMP Negeri 1 Siak Hulu Academic Year 2012/2013.

Keyword : Group Counseling, self-concept, little education

Pendahuluan

Konsep diri merupakan hal yang sangat penting bagi seseorang supaya dia tahu seperti apa dirinya. dengan kata lain, konsep diri adalah respon seseorang tentang pernyataan "Siapa Saya". dengan menyadari seseorang tentang dirinya tersebut, maka akan ada unsur penilaian tentang keberadaan dirinya itu, apakah dia seseorang yang baik atau kurang baik, berhasil atau kurang berhasil, mampu atau kurang mampu.

Meski konsep diri tidak langsung ada begitu individu di lahirkan, tetapi secara bertahap seiring dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan individu, konsep diri akan terbentuk karena pengaruh lingkungannya. selain itu konsep diri juga akan dipelajari oleh individu melalui kontak dan pengalaman dengan orang lain termasuk berbagai stressor yang di lalui individu tersebut .hal ini akan membentuk persepsi individu terhadap dirinya sendiri dan penilaian persepsinya terhadap pengalaman akan situasi tertentu.

Dalam hal ini pada usia remajalah yang paling penting diberikan pemahaman tentang konsep diri,karena pada masa inilah manusia sangat memerlukan bimbingan tentang konsep dirinya.terjadinya perubahan pada penampilan fisik,hubungan dengan orang tua,dan teman sebaya,serta kemampuan kognitif sangat penting dalam pembentukan konsep diri remaja.remaja yang memiliki penampilan fisik yang sehat,energik dan bentuk tubuh yang menawan,hubungan dengan orang tua dan teman sebaya yang harmonis,dan kemampuan kognitif yang tinggi menimbulkan konsep diri positif dalam diri remaja,adapun ciri remaja yang memiliki konsep diri sosial yang positif mempunyai ciri-ciri percaya diri,penerimaan diri yang baik,optimis,harga dirinya tinggi,memiliki perasaan aman,tidak merasa cemas dan tertekan.Sementara remaja yang memiliki konsep diri yang rendah atau negative,memiliki ciri tidak percaya diri,penerimaan terhadap diri rendah,pesimis,peka terhadap kritik,mudah cemas dan merasa terancam serta tertekan.Berdasarkan survey awal konsep diri pada siswa SMP N 1 Siak Hulu kelas VII,Penulis mencoba melakukan penelitian pada 71 orang siswa SMP N 1 Siak Hulu yang orang tuanya berpendidikan rendah,Tamat Sekolah Dasar (SD) dengan menggunakan angket tentang konsep diri.

Berdasarkan penelitian awal tersebut,penulis melihat bahwa konsep diri positif siswa masih sangat kurang dan penulis merasa sangat perlu melakukan bimbingan kelompok terhadap siswa tersebut.Berdasarkan pengamatan penulis dan latar belakang,penulis merasa bimbingan kelompok sangat cocok dilaksanakan untuk membentuk konsep diri positif siswa agar menjadi lebih baik.sehingga penulis tertarik untuk meneliti dan penulis mengambil judul **“PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN KONSEP DIRI SISWA YANG ORANG TUANYA BERPENDIDIKAN RENDAH KELAS VII DI SMP NEGERI 1 SIAK HULU”**.

Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala – gejala yang tampak, peneliti dapat merumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut : a) bagaimana gambaran konsep diri siswa sebelum diberikan bimbingan kelompok? b) bagaimana gambaran konsep diri siswa setelah diberikan bimbingan kelompok? c) apakah terdapat pengaruh bimbingan kelompok terhadap konsep diri siswa?

Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. a) untuk mengetahui gambaran konsep diri sebelum diberikan bimbingan kelompok b) Untuk mengetahui peningkatan gambaran konsep diri setelah diberikan bimbingan kelompok c) Untuk mengetahui pengaruh konsep diri siswa sebelum dan setelah diberikan bimbingan kelompok.

Manfaat Penelitian ini adalah :

- 1).memberikan informasi tentang konsep diri siswa kelas VII SMP N 1 Siak Hulu.
- 2).memberikan informasi tentang perbedaan konsep diri siswa sebelum dan sesudah diselenggarakan bimbingan kelompok dikelas VII SMP N 1 Siak Hulu.
- 3). Penelitian ini akan bermanfaat oleh guru pembimbing dalam memahami konsep diri siswa.

Defisi Operasional

a. Pengertian Bimbingan Kelompok

Menurut **Drs. Dewa Ketut Sukardi, MBA, MM dan Desak P.E.Nila Kusmawati, S.SI,M.SI (2008 : 78)** Bimbingan kelompok adalah bimbingan yang diberikan dan memungkinkan sejumlah peserta didik (Konseli) secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari nara sumber tertentu (Terutama guru pembimbing / konselor) dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan (Topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupan sehari-hari serta untuk pemahaman dan kehidupan sehari-hari atau untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan dan tindakan tertentu. Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh fungsi utama bimbingan yang didukung oleh layanan konseling kelompok ialah fungsi pengentasan.

b. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri adalah pendapat atau pemahaman seseorang tentang dirinya sendiri, baik tentang kemampuan atau prestasi fisik maupun mental atau segala miliknya yang bersifat material (William James, dalam Gilmore, 1974)

Konsep diri yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri dari 11 indikator (Anwar Sutoyo, 2009:282) Yakni sebagai berikut:

- 1). Penilaian terhadap kondisi fisik
- 2). Pemilihan model pakaian, model rambut dan make-up
- 3). Pemeliharaan dan pandangan terhadap kesehatan
- 4). Keinginan terhadap pemilikan suatu benda
- 5). Penilaian terhadap hasil pekerjaan sekolah
- 6). Kepuasan terhadap status intelektual yang dimiliki
- 7). Keinginan mengembangkan bakat dan penyaluran minat atau hobi
- 8). Keinginan mengembangkan bakat dan penyaluran minat atau hobi
- 9). Pola pergaulan dilingkungan sekolah
- 10). Keinginan beribadah dan melakukan kegiatan keagamaan
- 11). Menyadari keadaan emosi dalam diri

Prosedur Penelitian

Asumsi dan Hipotesis Penelitian.

Asumsi dalam Penelitian ini adalah :a). Setiap siswa konsep diri yang bervariasi,b) konsep diri siswa dapat di ukur dan diidentifikasi indikator-indikatornya bersosialisasi dan berinteraksi. Maka Hipotesis dalam penelitian ini adalah : terdapat pengaruh antara konsep diri siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan bimbingan kelompok di kelas VII SMP N 1 Siak Hulu

Populasi dan sampel

Yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi Penelitian ini adalah Siswa kelas VII SMP N 1 Siak Hulu Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 71 Orang siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan purposive random sampling yang artinya pengambilan sampel yang secara acak sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Untuk lebih jelasnya jumlah anggota sampel pada penelitian ini, dapat di lihat dari table di bawah ini. Untuk jelasnya keadaan anggota populasi dan sampel dapat dilihat pada table 1 dibawah ini:

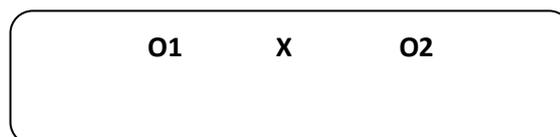
Tabel I
Populasi dan Sampel Penelitian

NO	Kelas	Populasi	Sampel
1	VII A	17	10
2	VII B	15	10
Jumlah		32	20

Sumber data: SMP N 1 Siak Hulu
TP 2012/2013

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode experimental yakni metode yang digunakan untuk menguji sebab-akibat dari suatu peristiwa. Pada penelitian experimental pengaruh suatu variabel terhadap lainnya dikaji dalam situasi yang terkontrol dalam pola penelitian yang digunakan adalah pola one group experimental yakni pola yang menggunakan satu kelompok dengan bentuk *one group pres-test* dan *post test design*. Dengan pola “sebelum dan sesudah “dengan struktur :



Keterangan :

O1 : Tes sebelum bimbingan kelompok/sebelum treatment diberikan.

O₂ : Tes sesudah bimbingan kelompok0sesudah treatment diberikan.

X : Treatment yang diberikan untuk melihat pengaruhnya dalam experiment.

Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 1 variabel dengan 2 varian, yaitu bimbingan kelompok, harga diri sebelum di berikan bimbingan kelompok (X_1) dan harga diri sesudah di berikan bimbingan kelompok (X_2) SMPN 1 Siak Hulu. Untuk lebih jelas dapat di lihat keterkaitan variabel dalam penelitian dapat di lihat pada skema berikut.



Data dan Alat Pengumpulan Data.

Data yang dikumpulkan penulis dalam penelitian ini adalah angket tentang konsep diri, yang terdiri dari 11 indikator.

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisikan tentang konsep diri yang dibuat oleh Mia Indah K pada tahun 2008 (Anwar Sutoyo, 2009:283) Instrument ini terdiri dari 72 item yakni Ya dan Tidak. Untuk item positif pada jawaban Ya diberi skor 1 (satu) dan jawaban tidak, diberi skor 0 (nol), sebaliknya untuk item negatif maka alternative jawaban Ya diberi skor 0 (nol) dan jawaban tidak diberikan skor 1 (satu). dalam bentuk. untuk lebih jelasnya lihat pada table berikut ini:

Tabel II

Variabel	Indikator	Sebaran item/nomor		Σ
		+	-	
Konsep Diri	Penilaian terhadap kondisi fisik	1,2,3	4,5	5
	Pemilihan model pakaian, model rambut dan make up	6,7	8,9,10	5
	Pemeliharaan dan pandangan terhadap kesehatan	11,12,13	14,15	5

	Keinginan terhadap kepemilikan suatu benda	16,17,18	19,20,21	6
	Penilaian terhadap hasil pekerjaan sekolah	22,23	24,25	4
	Kepuasan terhadap status intelektual yang dimiliki	26,27,28	29,30	5
	Keinginan mengembangkan bakat dan penyaluran minat dan hoby	31,32,33	34,35,36,37,38,39	9
	Tingkat hubungan dengan anggota keluarga	40,41,42,43	44,45,46	7

Teknik Analisis Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka metode analisis data yang digunakan adalah analisis yang bersifat kuantitatif yaitu model statistik. Hasil analisis nantinya akan disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian di jelaskan dalam interpretasikan dalam suatu uraian.

Untuk mengetahui gambaran pengaruh Bimbingan Kelompok terhadap Konsep Diri Siswa, maka dilakukan langkah sebagai berikut:

- Kontroversi kurva normal standar (Anas Sudjiono, 2001:16). Untuk mencari 3 kategori Konsep Diri siswa. Tingkatan tersebut adalah atas, tengah, dan rendah.

$$X \text{ ideal} - (Z X S \text{ ideal}) \text{ s/d } X \text{ ideal} + Zx)$$

- Teknik presentase dengan menggunakan rumus anas sudjiono (2001:40)

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P= Presentase

F= Frekuensi

N= Jumlah Sampel

- Rumus t-tes

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{n_1}\right)\left(\frac{s_2}{n_2}\right)}}$$

Hasil dan Pembahasan

Dari 20 orang responden (siswa) kelas VII SMP Negeri 1 Siak Hulu yang mengisi Kuesioner konsep diri sebelum diberikan bimbingan kelompok, maka

berdasarkan tabel tolak ukur konsep diri, siswa-siswa tersebut di kelompokkan lagi kedalam beberapa kategori konsep diri yaitu rendah, sedang dan tinggi

Table III

Tolak Ukur konsep diri siswa yang orang tuanya berpendidikan rendah di smp negeri 1 siak hulu sebelum bimbingan kelompok

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	%
1	Tinggi	49-72	0	0
2	Sedang	24-48	2	10%
3	Rendah	0-23	18	90%

Sumber : Data Olahan Penelitian SMPN 1 Siak Hulu

Berdasarkan pada tabel tolak ukur diatas dapat diketahui bahwa konsep diri siswa yang orang tuanya berpendidikan rendah di smp negeri 1 siak hulu sebelum diadakan bimbingan kelompok pada umumnya berada pada kategori rendah.

Tabel IV

Tolok Ukur konsep diri siswa yang orang tuanya berpendidikan rendah Sesudah Diadakan Bimbingan Kelompok

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	%
1	Tinggi	49-72	3	15%
2	Sedang	24-48	14	70%
3	Rendah	0-23	3	15 %

Sumber :data olahan penelitian

Setelah diadakan bimbingan kelompok, dapat diketahui bahwa tingkat konsep diri dari 20 orang siswa yang orang tuanya berpendidikan rendah kelas VII SMP Negeri I Siak Hulu yang telah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok pada umumnya berada pada kategori sedang

Gambar 1 .Kemampuan interaksi siswa terisolir sebelum diberi layanan bimbingan kelompok.

- a. Perbedaan antara sebelum dan sesudah diadakan layanan bimbingan kelompok.

Berdasarkan olahan data tersebut, kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji “t” dan juga mencari koefisien determinannya. Adapun hipotesis alternative (ha) dan hipotesis nol (ho) dalaam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho = Tidak terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap konsep diri siswa yang orang tuanya berpendidikan rendah kelas VII SMP Negeri I Siak Hulu.

Ha = Terdapat Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Konsep diri Siswa yang orang tuanya berpendidikan rendah kelas VII SMP Negeri 1 Siak Hulu.

Setelah itu, mencari dk atau df kemudian berpatokan pada table nilai "t" dan hasilnya disebut t table (tt). selanjutnya dibandingkan antara t hitung (th) dengan t table (tt) dengan ketentuan :

1. Bila t hitung sama dengan atau lebih besar dari t table maka hipotesa nol (ho) ditolak, yang berarti ada perbedaan yang signifikan.
2. Bila t hitung lebih kecil dari t table maka hipotesa nol (ho) diterima, yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan kriteria tersebut diatas, perolehan hasil analisis data penelitian untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut

Berdasarkan table diatas diperoleh :

Jumlah seluruh sampel

$$n = 20$$

$$\sum \varphi_1 = 0$$

$$\sum \varphi_2 = 0$$

$$\sum \varphi_1^2 = 457$$

$$\sum \varphi_2^2 = 2515$$

$$\sum \varphi_1 \cdot \varphi_2 = 895$$

Rata-rata sebelum

$$\varphi_1 = \frac{\varphi_1}{n} = \frac{350}{20} = 17,5$$

Rata-rata sesudah

$$\varphi_2 = \frac{\varphi_2}{n} = \frac{790}{20} = 39,5$$

Standar deviasi sebelum

$$\begin{aligned} S_1 &= \frac{\overline{\Sigma\phi_1^2}}{n} \\ &= \frac{\overline{457}}{20} \\ &= \overline{22,85} \\ &= 4,78 \end{aligned}$$

Varians sebelum

$$\begin{aligned} s_1^2 &= 4,78^2 \\ &= 22,85 \end{aligned}$$

Standar deviasi sesudah

$$\begin{aligned} s_2 &= \frac{\overline{\Sigma\phi_2^2}}{n} = \frac{\overline{2515}}{20} \\ &= \overline{125,75} \\ &= 11,21 \end{aligned}$$

Varians sesudah

$$\begin{aligned} s_2^2 &= 11,21^2 \\ &= 125,66 \end{aligned}$$

Kemudian dilanjutkan mencari nilai koefisien determinan yaitu untuk mengetahui seberapa besar sumbangan bimbingan kelompok terhadap tingkat konsep diri siswa yang orang tuanya berpendidikan rendah dengan rumus sebagai berikut :

Korelasi antara sebelum dan sesudah

$$\begin{aligned}r\varphi_1\varphi_2 &= \frac{\Sigma\varphi_1\varphi_2}{\Sigma\varphi_1^2.\varphi_2^2} \\ &= \frac{895}{457.2515} \\ &= \frac{895}{1149355} \\ &= \frac{895}{1072,0798} \\ &= 0,834\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}r^2 &= 0,834^2 \times 100 \% \\ &= 0,69 \times 100 \% \\ &= 69 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapat bahwa koefisien korelasi antara $\varphi_1\varphi_2$ adalah sebesar 0,834. Interpretasi koefisien korelasi terhadap hasil perhitungan di atas berdasarkan table interpretasi nilai r (sugiyono:231) dikategori SANGAT KUAT.

Uji t

a. t Hitung

$$\begin{aligned}t &= \frac{\varphi_1 - \varphi_2}{\frac{s_1^2}{n} + \frac{s_2^2}{n} - 2r \frac{s_1}{n} \frac{s_2}{n}} \\ &= \frac{17,5 - 39,5}{\frac{22,85}{20} + \frac{125,66}{20} - 2.0,834 \frac{4,78}{20} \frac{11,21}{20}} \\ &= \frac{-22}{1,142 + 6,283 - 1,668 \frac{4,78}{4,472} \frac{11,21}{4,472}} \\ &= \frac{-22}{7,425 - 1,668 \frac{1,068}{2,506}}\end{aligned}$$

$$= \frac{-22}{\frac{7,425-1,668}{2,676}}$$

$$= \frac{-22}{7,425-4,463}$$

$$= \frac{-22}{2,962}$$

$$= \frac{-22}{1,721}$$

$$= -12,78$$

b. t tabel

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

$$= 20 + 20 - 2$$

$$= 40 - 2$$

$$= 38$$

Nilai t table dengan dk (derajat kebebasan) = 38 dan bila taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5% (uji 2 pihak), maka t table = 2,021, maka dapat dilihat bahwa harga t hitung lebih besar dari t table ($12,78 > 2,021$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembahasan

Pada Bab ini akan dilakukan pembahasan lebih rinci mengenai hasil analisis data, sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siak Hulu Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 20 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik random sampling, dengan memberikan angket konsep diri dengan tujuan untuk mendapatkan siswa yang memiliki konsep diri yang rendah.

Dalam penelitian ini sampel dibagi menjadi 2 kelompok untuk mempermudah pemberian layanan konseling kelompok, dengan masing-masing beranggotakan 10 orang siswa setiap kelompok.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji "t" maka diketahui hasil analisis data sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siak Hulu yang memiliki konsep diri yang rendah adalah 17,5.
2. Nilai rata-rata sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siak Hulu yang memiliki konsep diri yang rendah adalah 39,5.
3. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinan diperoleh nilai $R^2 = 0,69$ yang berarti 69 % sumbangan layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan skor konsep diri siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siak Hulu.
4. Berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan uji "t" maka dapat ditentukan bahwa terdapat perbedaan konsep diri siswa sebelum dan sesudah bimbingan kelompok dengan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai ($12,78 > 2,021$).

Hal ini sesuai dengan pendapat prayitno (1995:213) yang mengatakan bahwa melalui dinamika kelompok setiap anggota kelompok diharapkan mampu tegak sebagai perorangan yang sedang mengembangkan dirinya dalam hubungannya dengan orang lain, ini tidak berarti bahwa kemandirian seseorang lebih dimunculkan dari pada kehidupan secara umum. maksudnya adalah individu diharapkan mampu mengendalikan dan mengembangkan dirinya sendiri dalam suasana kelompok sehingga individu tersebut dapat berperan aktif dalam kelompok.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok kelas VII SMP Negeri 1 Siak Hulu yang memiliki konsep diri pada umumnya berada pada kategori Rendah.
2. Sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siak Hulu yang memiliki konsep diri terjadi peningkatan yang signifikan pada umumnya Relatif Sedang. Dan Tinggi
3. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinan diperoleh sumbangan yang besar layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan skor konsep diri siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siak Hulu.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara konsep diri siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dikelas VII SMP Negeri 1 Siak Hulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Mappiare (2006)” *Apa itu siswa terisolir* Htp.www.cocial-Sciences
educaton/ 2192414. Pengertian dan cirri-ciri siswa terisolir. Tanggal 13
November 2012
- _____ (2008) “ *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*, Jakara. PT Grafindo
Persada.
- Anas Sudjana (2008) *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT. Raja
GrafindaPersada.
- Bimo Walgito (2003 Edisi IV) *Psikologi Sosial*, Yokya Karta
- David. O. Sears dkk. (1985) *Psikolog Sosial* .Erlangga, Ciracas. Jakarta
- Elizabeth (2003) *Psikologi Perkembangan*. Erlangga. Bandung
- Hamas dkk. (2004) *Sosiologi*. Yhudis Thira, Excatt. Jakarta
- Hurlock (1980 :172) *Psikologi sosial*.Erlangga. Bandung
- _____ (2006 :168) Psikologi Sosial. Erlangga. Ciracas. Jakarta
- M. Djunaidi Ghony, (1983) *Pedoman didalam Penelitian dan penilaian*, Usaha
Nasional. Surabaya
- M.Dalyono,(1996), *Psikologi Pendidikan* , Jakarta; Rineka Cipta
- M.Surya , (2002) *Bimbingan Konseling*, Jakarta. Unversitas Terbuka
- _____, (2006) *Teknik konseling* . Jakarta. Universitas Terbuka
- Soejono Sukanto (2004) *Sosiologi.E* Erlangga, Ciracas.Jakarta.
- Suharsimi Arikunto (2003), *Dasar-dasar Evaluasi*, Jakarta; Bumi Aksara